

BAB 4

SIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan, bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi independensi auditor yaitu: faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor eksternal terdiri atas karakteristik perusahaan audit (yang di dalamnya meliputi ukuran Kantor Akuntan Publik dan pemberian jasa lain selain audit misalnya jasa konsultasi manajemen, jasa pembukuan, dan jasa konsultasi pajak), karakteristik klien (yang di dalamnya meliputi ikatan kepentingan keuangan dan hubungan usaha dengan klien, komite audit dan *audit fee*), hubungan antara perusahaan audit dengan klien (yang di dalamnya meliputi persaingan antar Kantor Akuntan Publik dan lama penugasan audit) dan pemantauan (yang di dalamnya meliputi *peer preview* dan kekuatan hukum/*law enforcement*). Adapun terdapat faktor yang lain yaitu Faktor internal adalah kualitas pribadi auditor yang meliputi profesionalisme auditor.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Guy, Don M, et al, 2002, *Auditing*, jilid 1, edisi 5, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2001, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Jusup, Haryono, 2001, *Auditing*, Buku 1, cetakan 1, Yogyakarta: Penerbit STIE YKPN.
- Mulyadi, 1998, *Auditing*, jilid 1, edisi 5, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi, 2002, *Auditing*, buku 1, edisi 6, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Munawir, H.S, 1999, *Auditing Modern*, edisi 1, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Rusmanto, Toto, 2003, *Potential Factors Influencing Auditor Independence*, Jurnal Ekonomi STEI, No. 4, Oktober-Desember: halaman 48-63.
- Wati, Cristina dan Bambang Subroto, 2003, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik (Survei pada Kantor Akuntan Publik dan Pemakai Laporan Keuangan di Surabaya)*, TEMA, Vol. IV, September: halaman 85-101.